

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Pendekatan yang digunakan yaitu asuhan keperawatan yang termasuk ke dalam pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

B. Batasan Istilah

1. Diabetes melitus merupakan kondisi yang mempengaruhi proses metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak karena adanya ketidakseimbangan antara jumlah insulin yang tersedia dan jumlah insulin yang dibutuhkan (Sitepu et al., 2023).
2. Relaksasi autogenik adalah metode relaksasi yang memiliki instruksi gerakan yang lebih mudah dibandingkan dengan metode relaksasi lainnya. Teknik ini hanya memerlukan waktu 15-20 menit dan dapat dilakukan dalam 12 sesi, yang dapat membantu menurunkan kadar gula darah pada individu yang mengalami hiperglikemia. Latihan ini bisa dilakukan dalam posisi berbaring, duduk di kursi, atau bersandar, sehingga memungkinkan pasien untuk melakukannya di mana saja (Ningrum et al., 2021).
3. Ketidakstabilan kadar glukosa darah merupakan gejala diabetes melitus tipe 2 karena adanya resistensi insulin yang mengganggu proses metabolisme energi pada pembuluh darah yang ditandai dengan kenaikan atau penurunan kadar glukosa darah dari rentang normal. Komplikasi yang berpotensi

ditimbulkan yaitu gangguan pada pembuluh darah mikrovaskular seperti retinopati diabetik, nefropati diabetik, neuropati diabetik dan makrovaskular seperti gangguan pembuluh darah otak, jantung, dan kaki (Andriani & Hasanah, 2023).

C. Unit Analisis

Unit analisis untuk penelitian ini yaitu 1 responden yang diperoleh dengan metode purposive sampling yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien dengan diagnosa diabetes mellitus tipe 2
 - b. Pasien dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah
 - c. Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik
 - d. Pasien diabetes melitus dengan keadaan sadar sepenuhnya (compos mentis) dan bersedia menjadi responden.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Mengalami penurunan kesadaran

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada pasien diabetes mellitus dengan masalah ketidakstabilan gula darah di RS Soerojo Hospital pada tanggal 22 Mei 2025 dengan pengelolaan 3 hari.

E. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada pendekatan ini :

1. Melakukan studi pendahuluan di RS Soerojo Hospital, untuk mengambil data pasien dengan diabetes mellitus.
2. Mengajukan *Ethical Clearance* ke Komisi etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke RS Soerojo Hospital .
4. Setelah mendapat jawaban dari RS peneliti melalui koordinasi dengan CI yang dipilih.
5. Menjelaskan tujuan, manfaat, dan tindakan studi kasus yang akan dilakukan kepada calon responden.
6. Meminta calon responden menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan penulisan.
7. Memberikan kuesioner pada keluarga serta melakukan pengecekan gula darah pada pasien.
8. Wawancara (anamnesa berisi identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan lain-lain yang bersumber dari pasien dan keluarga)
9. Observasi dan pemeriksaan fisik pada tubuh pasien.
10. Menetapkan intervensi keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan keluarga.
11. Melakukan implementasi keperawatan terhadap masalah keperawatan.
12. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan.

13. Dokumentasi dilakukan setiap hari setelah melakukan asuhan keperawatan keluarga pada diabetes dan dilakukan dengan menggunakan format asuhan keperawatan keluarga.
14. Penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah.

F. Uji keabsahan data

Keabsahan informasi diperoleh oleh peneliti melalui pengumpulan data secara langsung dari pasien dengan memanfaatkan format pengkajian standar dari universitas. Data dikumpulkan dari catatan medis atau status pasien, wawancara dengan pasien secara langsung, serta wawancara dengan keluarga pasien, dokter, dan perawat ruang untuk memperoleh informasi yang akurat. Selain itu, untuk memastikan kevalidan dan keaslian data, peneliti juga melakukan observasi serta pengukuran ulang terhadap data pasien.

G. Analisa data

Analisis data dimulai sejak peneliti berada di lapangan, selama proses pengumpulan informasi hingga semua data terkumpul. Proses analisis data dilakukan dengan mengungkapkan fakta, kemudian membandingkannya dengan teori yang relevan, dan akhirnya dituangkan dalam bentuk pemaparan opini. Metode analisis yang diterapkan adalah dengan menarasikan jawaban dari penelitian yang didapat melalui interpretasi dari wawancara mendalam yang dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metodologi analisis dijalankan melalui observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi, di mana data yang ada digunakan untuk diinterpretasikan oleh peneliti dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai landasan untuk memberikan rekomendasi dalam

intervensi tersebut. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul.

1. Etik penelitian

Pendekatan ini telah mendapatkan surat layak etik dari komite etik UNW dengan No 200/KEP/EC/UNW/2025 Prinsip etika harus dipahami dengan seksama oleh setiap peneliti sehingga tidak menimbulkan terjadinya masalah pada proses penelitian, prinsip-prinsip yang harus dipahami seperti berikut:

a. *Principles Of Beneficence*

Penelitian yang dilakukan harus berdasarkan dengan kebaikan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan. Sebelum melakukan penelitian hendaknya seorang peneliti harus memperhatikan keuntungan dan kerugian yang akan didapat subyek sebagai partisipan selama proses penelitian seorang peneliti juga tidak boleh menempatkan subyek pada kondisi yang tidak menguntungkan dan terekspose pada kondisi yang tidak dipersiapkan sebelumnya.

b. *The Principles Of Respect For Human Dignity*

Seorang peneliti harus menghormati harkat dan martabat manusia, dalam hal ini harkat dan martabat subyek sebagai manusia harus dipenuhi oleh seorang peneliti seperti hak subyek untuk bertanya, menolak memberikan informasi dan mengakhiri partisipasi dalam proses penelitian maka seorang peneliti wajib menjelaskan secara penuh tentang sifat penelitian yang dilakukan, kemungkinan adanya risiko dan manfaat dari penelitian.

c. *The Principle Of Justice*

Penelitian yang dilakukan harus berdasarkan keadilan kepada subyek atau partisipan dalam proses penelitian. Keadilan diperlukan dalam penelitian mengingat setiap manusia berhak mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan sesudah mereka berpartisipasi dalam penelitian. selain keadilan, penelitian yang melibatkan manusia tentunya akan mengganggu kehidupan pribadi dari partisipan atau subyek yang diteliti, sehingga kerahasiaan informasi atau data yang didapat harus dijaga kerahasiaannya.

d. *Inform Consent*

Peneliti harus memberitahukan terlebih dahulu kepada partisipan tentang penjelasan lengkap tentang penelitian yang akan dilakukan seperti tujuan penelitian, data yang akan dikumpulkan dari partisipan, prosedur, waktu yang akan dialokasikan, kemungkinan risiko yang dapat muncul dan manfaat dari penelitian yang dilakukan karena partisipan memiliki informasi yang adekuat tentang penelitian sehingga pemberitahuan harus dilakukan terlebih dahulu sebagai persetujuan dari seorang subyek atau partisipan untuk diteliti.

e. *Vulnerable Subjects*

Selain kesediaan dari subyek untuk diteliti, seorang peneliti harus memperhatikan kemampuan dari subyek yang diteliti terutama subyek yang rentang dalam penelitian, diantaranya :

- 1) *Children*: Secara legal dan etik tidak punya kompetensi untuk diberikan persetujuan atau perjanjian penelitian.

- 2) *Mentally or emotionally disable people*: Orang-orang yang tidak mampu secara mental dan emosional.
- 3) *Severely ill or physically disable people*: Orang-orang yang sakit terutama dengan penyakit yang serius atau orang-orang yang mengalami kecacatan fisik.
- 4) *The terminal ill*: Orang-orang dengan penyakit terminal atau kondisi subyektif dengan penyakit kronis.
- 5) *Institutionalised people*: Orang-orang yang dilembagakan yang tidak memungkinkan data yang akurat akibat posisi maupun jabatannya.
- 6) *Pregnant women*: Wanita dalam kondisi hamil, karena memperhatikan keamanan janin dan keadaan ibu terutama pada penelitian yang bersifat eksperimen.